

Abstrak

Nama : M. Syamsul Kom ar
Nim : 55206120051
Jurusan : M agister Ilmu Kom unikasi
Judul : **Kecenderungan Isu Komersialisasi Kapas Transgenik di Harian Kompas dan Republika Periode Tahun 2001-2002**

Beragam pemberitaan media massa mengenai pro kontra komersialisasi tanaman transgenik di Indonesia masih sangat beragam . Pentingnya peran media massa dalam mensosialisasikan sebuah informasi kepada masyarakat menjadi latar belakang peneliti untuk melihat sejauh mana media massa di Indonesia, khususnya Kompas dan Republika, ikut berperan dalam sosialisasi penanam an kapas transgenik.

Penelitian ini mencoba mengukur dengan menganalisis isi pola pemberitaan komersialisasi kapas transgenik di harian Kompas dan Republika antara tahun 2001-2002 yang dilihat secara *manifest* dan *latent*. Kategorisasi yang digunakan adalah (a) Format Berita, yang diukur melalui: berita yang berbentuk *Straight News*, *In depth Reporting/Human Interest* dan Tajuk/Kolom /Opini, (b) Sumber Berita (Luar negeri (kantor berita, media, institusi, individu), Dalam Negeri (kantor berita, media, institusi, individu)), (c) Faktualitas (Nilai Informasi, *Readability*, *Checkability*), (d) *Media Objectivity* dapat diukur dari: Penempatan berita, Data Pendukung, dan Atribusi, dan (e) Tone, yang diukur dari berita positif, netral, dan negatif. Hasil penelitian dibuat kedalam distribusi frekuensi, prosentase dan rangking.

Hasil penelitian menunjukkan adanya isi pemberitaan dengan pola yang berbeda antara harian Kompas dan Republika. Harian Kompas terlihat lebih dominan dalam pemberitaan komersialisasi tanaman transgenik dibandingkan dengan harian Republika, yaitu sebanyak 46 artikel di tahun 2001 dan 22 artikel ditahun 2002, sedangkan Republika hanya sebanyak 19 artikel di tahun 2001 dan 17 artikel di tahun 2002. Tema yang diangkat oleh harian Kompas mayoritas didominasi oleh isu regulasi tanaman transgenik, Republika didominasi oleh isu pro kontra tanaman transgenik. Kecenderungan nada atau *tone* pemberitaan juga berbeda, 54,55% berita di harian Kompas adalah bernada/tone negatif, sedangkan harian Republika didominasi oleh tone positif, yaitu sebanyak 45,45% . Mayoritas pemberitaan yang dimuat di Kompas dan Republika menggunakan format berita berupa *straight news*, karena sifatnya yang ringkas, padat, dan jelas, maka format berita ini dapat memengaruhi tone/nada berita.